

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan terletak di jalan Desa Sungai Punggu Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dan Madrasah ini berdiri pada 1 Januari tahun 1953. Madrasah Ibtidaiyah mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

1. Visi : Menjadi Madrasah terpercaya untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar.
2. Misi
 - a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK .
 - b. Membentuk SDM yang aktif, kreatif, inovatif sesuai perkembangan zaman.
 - c. Membangun citra Madrasah sebagai mitra terpercaya di Madrasah
3. Tujuan
 - a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
 - b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
 - c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
 - d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
 - e. Siswa kreatif, terampil dan ⁴⁷ untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus.

1. Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah

Sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah sudah mengalami 5 kali pergantian kepemimpinan, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Keadaan periode kepemimpinan kepala Madrasah

No	Nama Kepala Madrasah Ibtidaiyah	Periode
1.	H. M. Shaleh	1953-1972
2.	H. Syanwani	1972-1989
3.	H. Syarwani	1989-1991
4.	H. Ruhuddin	1991-2009
5.	Ahmad Husnaini, S. Pd. I	2009-Sekarang

Sumber data dari Madrasah Ibtidaiyah Desa Sungai Punggu Baru 13 Maret 2012

2. Keadaan Sarana dan Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah adalah 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 buah wc, 8 buah meja guru, 8 buah kursi guru, 2 buah lemari, 36 meja siswa, 36 kursi siswa dan 1 lapangan olah raga.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan sarana dan Fasilitas

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6 buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3.	Ruang guru	1 buah
4.	Ruang Tata Usaha	1 buah
5.	WC	1 buah
6.	Meja guru	8 buah
7.	Kursi guru	8 buah
8.	Lemari	2 buah
9.	Meja siswa	36 buah
10.	Kursi siswa	36 buah
11.	Lapangan olah raga	1 buah

3. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah memiliki siswa sebanyak 37 perempuan 18 orang dan laki-laki berjumlah 24 orang.

Madrasah Ibtidaiyah memiliki 6 ruang kelas dan memiliki siswa sebanyak 37 orang. Perempuan 18 orang dan laki-laki berjumlah 24 orang.

Untuk jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan siswa

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	5	1	6
2.	II	4	3	7
3.	III	3	3	6
4.	IV	3	-	3
5.	V	3	3	6
6.	VI	4	5	9

4. Keadaan Guru

Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 8 orang yang terdiri dari 2 orang guru tetap dan 6 orang guru tidak tetap.

Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan guru madrasah Ibtidaiyah

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
----	------	------------	---------

1.	Ahmad Husnaini, S. Pd. I	S1	Kepala Sekolah
2.	Hamdan, S.Ag	S1	Aqidah, SKI
3.	M. Sanderi	MA	Guru kelas
4.	H. Rahuddin	MA	Guru kelas
5.	Munirah	MA	Fiqih, Quran Hadist
6.	Waprah	SMA	B. Indonesia
7.	Safwan	SMA	IPA, IPS
8.	Iberahim	MA	Matematika

5. Keadaan Tata Usaha

Keadaan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah belum dikatakan mencukupi, sebab tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah masih mengandalkan tenaga guru-guru yang ada dalam menjalankan tugas ketatausahaan Madrasah walaupun sudah memiliki ruang tata usaha.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumenter.

Pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumenter tersebut diatas dapat dilakukan bersamaan dalam kurun waktu sampai yaitu sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan (surat riset terlampir) tentang kompetensi paedagogik dan professional guru PAI pada Madrasah Ibtidaiyah.

Selanjutnya setelah penulis mengadakan penelitian dengan melakukan observasi di lapangan, wawancara dengan guru PAI, siswa dan kepala Madrasah serta melakukan dokumenter. Selanjutnya data yang dapat disajikan sesuai dengan perumusan masalah yaitu kompetensi paedagogik dan professional guru PAI pada Madrasah Ibtidaiyah beserta faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

1. Kompetensi Paedagogik

Kompetensi paedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman atau mengetahui kemampuan peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan awasi secara substantif. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap kemampuan peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya secara rinci setiap elemen paedagogik tersebut berdasarkan hasil penelitian penulis dapat dijabarkan menjadi sub kompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

a. Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru PAI tentang pemahaman terhadap peserta didik dengan pertanyaan apakah menurut Bapak/Ibu dalam mengetahui pemahaman peserta didik itu penting? Terutama dalam hal latar belakang kehidupan dan IQ peserta didik? Adalah sebagai berikut: Bapak H dan Ibu M menjawab: “Menurut kami dalam mengetahui pemahaman terhadap peserta didik itu penting terutama dalam hal latar belakang kehidupan dan IQ atau tingkat kecerdasan mereka, karena untuk mengetahui peserta didik itu berasal dari keluarga yang berada atau tidak dan juga apakah peserta didik itu mempunyai IQ yang tinggi, rendah maupun sedang, semua itu sangat mempengaruhi akan gaya belajar mereka dan juga akan mempermudah Guru dalam mengajar”.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam pemahaman terhadap peserta didik sangat penting dikarenakan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran dan hendaknya setiap Guru mempunyai kemampuan tersebut.

b. Perencanaan

Temuan data yang diperoleh untuk menunjang kemampuan Guru dalam perencanaan ini meliputi: Pembuatan pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, pengembangan silabus, pembuatan RPP.

Yang disajikan berikut ini menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumen, setelah data terkumpul dapat penulis sajikan sebagai berikut: Lembar observasi data tentang perencanaan (membuat program tahunan, program semester, pengembangan silabus dan pembuatan RPP), responden H:

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Program Tahunan a. Tidak jelas dan tidak lengkap (skor 1) b. Jelas tetapi tidak lengkap (skor 2) c. Jelas dan lengkap (skor 3) d. Jelas, lengkap dan sesuai dengan silabus (skor 4)	2
2.	Program Semester a. Tidak jelas dan tidak lengkap (skor 1) b. Jelas tetapi tidak lengkap (skor 2) c. Jelas dan lengkap (skor 3) d. Jelas, lengkap dan sesuai silabus (skor 4)	3
3.	Pengembangan Silabus a. Tidak jelas dan tidak lengkap (skor 1) b. Jelas tetapi tidak lengkap (skor 2) c. Jelas dan lengkap (skor 3) d. Jelas, lengkap dan sesuai silabus (skor 4)	3
4.	Pembuatan RPP a. Tidak sesuai dengan kompetensi dasar (skor 1) b. Sesuai dengan kompetensi dasar (skor 2) c. Sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator (skor 3) d. Sesuai dengan kompetensi dasar, indikator dan penilaian (skor 4)	4
Jumlah		12

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{12 \times 100}{16} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Dari hasil lembar observasi di atas menunjukkan bahwa dalam perencanaan yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, pengembangan silabus, dan pembuatan RPP responden H pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berada pada kategori baik dengan nilai 75.

Lembar observasi data tentang perencanaan (membuat program tahunan, program semester, pengembangan silabus, dan pembuata RPP), responden M:

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Program Tahunan a. Tidak jelas dan tidak lengkap (skor 1) b. Jelas tetapi tidak lengkap (skor 2) c. Jelas dan lengkap (skor 3) d. Jelas, lengkap dan sesuai dengan silabus (skor 4)	2
2.	Program Semester a. Tidak jelas dan tidak lengkap (skor 1) b. Jelas tetapi tidak lengkap (skor 2) c. Jelas dan lengkap (skor 3) d. Jelas, lengkap dan sesuai silabus (skor 4)	2
3.	Pengembangan Silabus a. Tidak jelas dan tidak lengkap (skor 1) b. Jelas tetapi tidak lengkap (skor 2) c. Jelas dan lengkap (skor 3) d. Jelas, lengkap dan sesuai silabus (skor 4)	3
4.	Pembuatan RPP a. Tidak sesuai dengan kompetensi dasar (skor 1) b. Sesuai dengan kompetensi dasar (skor 2) c. Sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator (skor 3) d. Sesuai dengan kompetensi dasar, indikator dan penilaian (skor 4)	3
Jumlah		10

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{10 \times 100}{16} \\ &= 63 \end{aligned}$$

Dari hasil lembar observasi di atas menunjukkan bahwa dalam perencanaan yang meliputi: Pembuatan program tahunan, program semester, pengembangan silabus dan pembuatan RPP responden M pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berada pada kategori cukup baik dengan nilai 63.

c. Pelaksanaan

Data tentang pelaksanaan proses pembelajaran ini meliputi: menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberikan kaitan, penyampaian materi, penggunaan media dan penggunaan metode.

Yang disajikan berikut ini hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran responden H:

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menarik Perhatian Siswa a. Mempersiapkan bahan yang menarik (skor 1) b. Mempersiapkan penggunaan media (skor 2) c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik (skor 3) d. Memilih kegiatan yang melibatkan siswa (skor 4)	2
2.	Memberikan Motivasi a. Mempersiapkan bahan yang menarik (skor 1) b. Mempersiapkan penggunaan media (skor 2) c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik (skor 3) d. Memilih kegiatan belajar yang melibatkan siswa (skor 4)	3
3.	Membuat Kaitan a. Tidak saling berkaitan (skor 1) b. Hanya sedikit berkaitan (skor 2) c. Sebagian besar berkaitan (skor 3) d. Seluruhnya berkaitan (skor 4)	4
4.	Penyampaian Materi /Variasi Mengajar a. Tidak bervariasi (skor 1) b. Sedikit bervariasi (skor 2) c. Sebagian besar bervariasi (skor 3)	4

	d. Seluruhnya bervariasi (skor 4)	
5.	Penggunaan Media a. Tidak menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 1) b. Menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran (skor 2) c. Sebagian siswa dilibatkan menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 3) d. Semua siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 4)	3
6.	Penggunaan Metode a. Satu metode tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 1) b. Satu metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 2) c. Dua metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 3) d. Lebih dari dua metode, semuanya relevan (skor 4)	3
Jumlah		19

Rumus = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{19 \times 100}{24} \\ &= 79 \end{aligned}$$

Lembar observasi di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan yang meliputi menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, membuat kaitan, penyampaian materi, penggunaan media dan penggunaan metode, responden H pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berada pada kategori baik dengan nilai 79.

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran responden M:

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menarik Perhatian Siswa a. Mempersiapkan bahan yang menarik (skor 1) b. Mempersiapkan penggunaan media (skor 2) c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik (skor 3) d. Memilih kegiatan yang melibatkan siswa (skor 4)	3
2.	Memberikan Motivasi a. Mempersiapkan bahan yang menarik (skor 1) b. Mempersiapkan penggunaan media (skor 2) c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik (skor 3) d. Memilih kegiatan belajar yang melibatkan siswa (skor 4)	3

3.	Membuat Kaitan a. Tidak saling berkaitan (skor 1)	3
	b. Hanya sedikit berkaitan (skor 2) c. Sebagian besar berkaitan (skor 3) d. Seluruhnya berkaitan (skor 4)	
4.	Penyampaian Materi /Variasi Mengajar a. Tidak bervariasi (skor 1) b. Sedikit bervariasi (skor 2) c. Sebagian besar bervariasi (skor 3) d. Seluruhnya bervariasi (skor 4)	3
5.	Penggunaan Media a. Tidak menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 1) b. Menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran (skor 2) c. Sebagian siswa dilibatkan menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 3) d. Semua siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 4)	3
6.	Penggunaan Metode a. Satu metode tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 1) b. Satu metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 2) c. Dua metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa (skor 3) d. Lebih dari dua metode, semuanya relevan (skor 4)	3
Jumlah		18

Rumus = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{18 \times 100}{24} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Lembar observasi di atas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan yang meliputi menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberi kaitan, penyampaian materi, penggunaan media dan penggunaan metode, responden M pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berada pada kategori baik dengan nilai 75.

d. Evaluasi

Data tentang pelaksanaan evaluasi ini meliputi: Menyimpulkan pelajaran, melaksanakan post test, memberi tindak lanjut dan menutup pelajaran.

Yang disajikan berikut ini menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Setelah data terkumpul dapat penulis sajikan sebagai berikut:

Lembar observasi evaluasi responden H:

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menyimpulkan Pelajaran a. Tidak menrangkum, tidak menyuruh siswa merangkum (skor 1) b. Membuat rangkuman sendiri (skor 2) c. Meminta siswa membuat rankuman tanpa bimbingan (skor 3) d. Dengan bimbingan siswa membuat rangkuman (skor 4)	2
2.	Melaksanakan Post Test a. Tidak memberikan penilaian (skor 1) b. Memberikan penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan (skor 2) c. Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan (skor 3) d. Sebagian besar dan semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan (skor 4)	3
3.	Memberi Tindak Lanjut a. Tidak melakukan tindak lanjut (skor 1) b. Menyuruh mempelajari lagi, tetapi tidak menyebut sumber (skor 2) c. Menyuruh mempelajari lagi dan menyebut sumber (skor 3) d. Guru memberi PR, remedial atau pengayaan (skor 4)	3
4.	Menutup Pelajaran a. Tidak menutup pelajaran (skor 1) b. Menutup sendiri pelajaran (skor 2) c. Menutup pelajaran bersama-sama dengan siswa (skor 3) d. Menutup pelajaran dan memberi tindak lanjut (skor 4)	4
Jumlah		12

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{12 \times 100}{16} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Dari hasil lembar observasi di atas menunjukkan bahwa dalam evaluasi yang meliputi menyimpulkan pelajaran, melaksanakan post test, memberi tindak lanjut dan menutup pelajaran, responden H pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berada pada kategori baik dengan nilai 75.

Lembar observasi evaluasi responden M:

No.	Indikator/Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Menyimpulkan Pelajaran a. Tidak menrangkum, tidak menyuruh siswa merangkum (skor 1) b. Membuat rangkuman sendiri (skor 2) c. Meminta siswa membuat rankuman tanpa bimbingan (skor 3) d. Dengan bimbingan siswa membuat rangkuman (skor 4)	2
2.	Melaksanakan Post Test a. Tidak memberikan penilaian (skor 1) b. Memberikan penilaian tetapi tidak sesuai dengan tujuan (skor 2) c. Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan (skor 3) d. Sebagian besar dan semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan (skor 4)	3
3.	Memberi Tindak Lanjut a. Tidak melakukan tindak lanjut (skor 1) b. Menyuruh mempelajari lagi, tetapi tidak menyebut sumber (skor 2) c. Menyuruh mempelajari lagi dan menyebut sumber (skor 3) d. Guru memberi PR, remedial atau pengayaan (skor 4)	2
4.	Menutup Pelajaran a. Tidak menutup pelajaran (skor 1) b. Menutup sendiri pelajaran (skor 2) c. Menutup pelajaran bersama-sama dengan siswa (skor 3) d. Menutup pelajaran dan memberi tindak lanjut (skor 4)	3
Jumlah		10

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}$$

$$\text{Nilai} = \frac{10 \times 100}{16}$$

$$= 62,5$$

Dari hasil lembar observasi di atas menunjukkan bahwa dalam evaluasi yang meliputi menyimpulkan pelajaran, melaksanakan post test, memberi tidak lanjut dan menutup pelajaran,

responden M pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan berada pada kategori cukup baik dengan nilai 62,5.

e. Pengembangan Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru PAI tentang pengembangan peserta didik dengan pertanyaan apakah bapak/ibu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik dan non akademiknya? adalah sebagai berikut: Bapak H dan ibu M menjawab: “Dalam hal memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik kami masih kurang memfasilitasi mereka karena sarana dan prasarana yang tersedia masih belum lengkap.

Dari hasil wawancara diatas bahwa untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik diperlukan sarana dan fasilitas yang lengkap hal ini diperlukan sekali agar potensi yang dimiliki peserta didik itu berkembang.

2. Kompetensi Professional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran yang disubstansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru secara rinci setiap elemen profesional tersebut berdasarkan hasil penelitian penulis dapat dijabarkan sebagai berikut: sub kompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

a. Menguasai Materi Pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada kedua guru PAI tentang penguasaan bahan pengajaran dengan pertanyaan apakah bapak/ibu menguasai materi pelajaran pada mata pelajaran yang diajarkan? adalah sebagai berikut bapak H dan ibu M menjawab: Menurut kami

sebagai seorang guru tentu harus menguasai materi pelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar, hal ini diperlukan agar mempermudah dalam proses pembelajaran nantinya.

Dari hasil wawancara dan observasi untuk menjadi seorang guru yang professional haruslah mampu menguasai materi pelajaran yang diajarkannya hal ini akan terlihat jelas dari cara menyampaikannya, serta menjawab pertanyaan dari siswa apakah guru itu mampu atau tidak menjawabnya.

b. Menguasai Materi Wawasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumenter kepada guru PAI tentang menguasai materi wawasan dengan pertanyaan apakah bapak/ibu menguasai materi wawasan seperti sering membaca buku mata pelajaran PAI serta memiliki buku-buku yang berkenaan dengan mata pelajaran tersebut adalah sebagai berikut: Bapak H dan Ibu M menjawab “kami sering membaca buku mata pelajaran PAI sesuai dengan studi pelajaran yang kami pegang, selain itu kami juga menambahkan atau mencari wawasan atau bahan di buku lainnya yang sesuai dengan bahan atau materi tersebut, biasanya tidak hanya mengambil di buku, saya untuk mencari materi tersebut tetapi bisa juga melalui internet. Adalah bapak H dan ibu M menjawab “kami sering membaca buku mata pelajaran PAI karena semua itu sebagai awal dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik dan agar menguasai materi tersebut, selain itu kami juga memiliki buku pegangan lain yang relevan untuk melengkapinya dan juga kami mengambil sebagian materi di internet.

Dari hasil dokumenter, observasi dan wawancara untuk menguasai materi wawasan itu sangat penting karena menjadi seorang guru PAI tidak hanya punya satu buku pegangan saja, tetapi juga perlu menambah wawasan yang lebih luas dalam meningkatkan keprofesionalannya.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi

1. Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada bapak/ibu mata pelajaran PAI tentang latar belakang pendidikan dengan pertanyaan apakah latar belakang pendidikan bapak/ibu? adalah sebagai berikut: bapak H menjawab latar belakang pendidikan saya adalah S1 Tarbiyah jurusan Syariah, saya lulus dari IAIN Banjarmasin tanggal sedangkan ibu M menjawab latar belakang pendidikan saya MA dan sekarang masih dalam masa kuliah.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan bapak H dan ibu M dapat diambil kesimpulan bahwa guru PAI memiliki latar belakang S1 dan MA dan masih dalam pendidikan.

2. Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru PAI tentang pengalaman mengajar dengan pertanyaan berapa lama pengalaman bapak/ibu dalam mengajar mata pelajaran PAI? adalah sebagai berikut: bapak H menjawab: Saya mengajar PAI khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak dan SKI kurang lebih 6 tahun, sedangkan ibu M menjawab: Saya mengajar PAI khususnya mata pelajaran Fiqih dan Qur'an Hadist kurang lebih 4 tahun.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru PAI dapat diambil kesimpulan pengalaman mengajar merupakan modal yang sangat penting dalam mengajar.

3. Pelatihan dan Pembinaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru PAI tentang pelatihan dengan pertanyaan apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan atau pengembangan potensi? adalah sebagai berikut bapak H menjawab: Saya pernah ikut KKG dan sertifikasi, sedangkan ibu M menjawab saya hanya pernah ikut KKG dan sekarang masih menyelesaikan S1.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru PAI dapat diambil kesimpulan bahwa guru PAI dalam pengembangan profesi terutama dalam pelatihan ada yang hanya bisa ikut pelatihan KKG dan ada juga yang sudah disertifikasi dengan adanya pelatihan ini diharapkan seorang guru bisa meningkatkan kualitasnya dalam mengajar.

4. Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru PAI tentang fasilitas dengan pertanyaan bagaimana fasilitas belajar mengajar PAI apakah sudah cukup baik? adalah sebagai berikut: Bapak H dan ibu M menjawab: Kami dalam penggunaan fasilitas belajar masih kurang hal ini dikarenakan kondisi keuangan yang kurang memungkinkan apalagi untuk sekolah yang berstatus swasta.

Dari hasil wawancara dan observasi fasilitas merupakan hal yang terpenting dan merupakan penunjang dalam pembelajaran apabila kurang lengkapnya maka pembelajaran tersebut akan terasa kurang efektif.

D. Analisis Data

Setelah dilakukan penyajian data dari hasil penelitian di lapangan, langkah selanjutnya adalah dilakukan analisis data. Pada tahap analisis data ini adalah untuk mengetahui dan melihat jelas kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI pada Madrasah Ibtidaiyah. Untuk terarahnya penganalisisan data-data ini, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data pula yakni sebagai berikut:

1. Kompetensi Paedagogik

- a. Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada Guru PAI pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan tentang pemahaman terhadap peserta didik dapat diketahui dari latar belakang kehidupan baik berasal dari keluarga yang berada atau tidak dan juga tingkat IQ yang dimiliki peserta didik baik itu IQ yang tinggi, sedang, atau rendah. Semua itu akan mempengaruhi kinerja seorang guru dan juga hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan gambaran penyajian data di atas menunjukkan bahwa Guru PAI dalam pemahaman peserta didik dikategorikan cukup baik.

b. Perencanaan

1) Pembuatan Program Tahunan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan yang dikemukakan dalam penyajian data dan dari hasil observasi maka di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kemampuan 2 orang Guru dalam membuat program tahunan memperoleh skor 2 maka dikategorikan cukup.

2) Pembuatan Program Semester

Yang berkenaan dalam pembuatan program semester ini dari hasil lembar observasi kemampuan 1 orang Guru yang membuat program semester memperoleh skor 3 maka berada pada kategori baik, sedangkan kemampuan 1 orang guru yang membuat program semester memperoleh skor 2 maka dikategorikan cukup.

3) Pengembangan Silabus

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, yang dikemukakan dalam penyajian data dan dari hasil observasi, maka di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kemampuan Guru dalam pengembangan silabus memperoleh skor 3 berada pada kategori baik. sedangkan 1 orang Guru dalam pengembangan silabus memperoleh skor 2 berada pada kategori cukup.

4) Pembuatan RPP

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, yang dikemukakan dalam penyajian data, melalui observasi diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kemampuan 1 orang Guru dalam membuat RPP memperoleh skor 4 berada pada kategori baik sekali. Sedangkan kemampuan 1 orang Guru dalam membuat RPP memperoleh skor 3 berada pada kategori baik.

Melalui hasil lembar observasi tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Guru mata pelajaran PAI pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran sudah baik.

Dari hasil analisis penulis, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran ini memungkinkan Guru mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Pelaksanaan

1) Menarik Perhatian Siswa

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan yang dikemukakan dalam penyajian data, melalui observasi diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan kemampuan 2 orang Guru pada saat pembelajaran menarik perhatian siswa sebanyak 1 orang dengan skor 2 berada pada kategori cukup, dan selalu menarik perhatian siswa sebanyak 1 orang dengan skor 3 berada pada kategori baik.

2) Memberikan Motivasi

Pemberian motivasi pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan melalui hasil observasi yang selalu memberi motivasi pada saat pembelajaran sebanyak 3 orang dengan skor 3 berada pada kategori baik.

3) Membuat Kaitan

Pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dari hasil observasi guru yang membuat kaitan sebanyak 1 orang dengan skor 4 berada pada kategori baik sekali, dan 1 orang hanya sedikit berkaitan dengan skor 3 berada pada kategori baik.

4) Menyampaikan Materi yang Bervariasi

Berkenaan dengan penyampaian materi bervariasi pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dari hasil observasi sebanyak 1 orang Guru dengan skor 4 berada pada kategori baik sekali, dan 1 orang Guru dengan skor 3 berada pada kategori baik.

5) Penggunaan Media

Berkenaan dengan penggunaan media pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dari hasil observasi kemampuan Guru dalam menggunakan media sebanyak 2 orang dengan skor 3 maka dikatakan baik.

6) Penggunaan Metode

Berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dari hasil observasi kemampuan Guru dalam penggunaan metode sebanyak 2 orang dengan skor 3 maka dikatakan baik.

d. Evaluasi Pembelajaran

1) Menyimpulkan Pelajaran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, yang dikemukakan dalam penyajian data, dan hasil observasi diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Guru menyimpulkan pelajaran di akhir pelajaran sebanyak 2 orang dengan skor 2 maka dikatakan cukup.

2) Melaksanakan Post Test

Yang berkenaan dengan pemberian post test pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dari hasil observasi Guru selalu memberikan post test sebanyak 2 orang dengan skor 3 maka dikatakan baik.

3) Memberikan Tindak Lanjut (Perbaikan dan Pengayaan)

Yang berkenaan dengan pemberian tindak lanjut pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dari hasil lembar observasi guru yang memberi tindak lanjut setelah proses pembelajaran sebanyak 1 orang dengan skor 3 maka berada pada kategori baik, dan 1 orang guru dengan skor 2 berada pada kategori kurang.

4) Menutup Pelajaran

Yang berkenaan dengan menutup pelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan dari hasil lembar observasi Guru yang menutup pelajaran sebanyak 1 orang dengan skor 4 berada pada kategori baik sekali dan 1 orang dengan skor 3 berada pada kategori baik.

Dari hasil lembar observasi tersebut di atas sehingga dapat disimpulkan dalam mengevaluasi pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan sudah cukup baik terlaksana.

Dari hasil analisis penulis, dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan sudah terlaksana dengan baik, sehingga hasil yang diinginkan dalam pembelajaran dapat tercapai.

e. Pengembangan Peserta Didik

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada guru PAI dapat diketahui bahwa dalam memfasilitasi untuk peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik masih kurang, karena sarana dan prasarana yang tersedia belum lengkap hal ini

menunjukkan bahwa guru PAI dalam mengembangkan peserta didik masih kurang optimal karena fasilitas yang tersedia belum lengkap.

2. Kompetensi Professional

Kompetensi professional yang dijabarkan menjadi sub kompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

a. Penguasaan Materi Pengajaran

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis pada guru PAI dapat diketahui bahwa cukup baik dalam menguasai materi pelajaran apalagi dilihat pengalaman mengajar mereka yang cukup lama dan dari penyampaian materi pelajaran serta mampu menjawab pertanyaan dari siswa.

Berdasarkan hasil yang telah digambarkan dalam penyajian data dapat diketahui bahwa guru PAI dapat dalam hal menguasai bahan pelajaran termasuk dalam kategori cukup baik. Walaupun begitu, diharapkan agar selalu menambah wawasan dengan membaca buku-buku yang berkenaan dengan pembelajaran PAI sehingga akan lebih baik kedepannya.

b. Menguasai Materi Wawasan

Dari hasil dokumenter, observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis pada guru PAI dapat diketahui bahwa dalam menguasai materi wawasan sudah diketahui cukup baik.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Paedagogik Dan Professional

Faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi sub kompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan yang dikemukakan dalam penyajian data diperoleh data bahwa di Madrasah Ibtidaiyah guru yang mengajar mata pelajaran PAI mempunyai latar belakang pendidikan S1 dan MA yang masih penyeteraan S1 dengan demikian dikatakan baik.

2. Pengalaman Mengajar

Yang berkenaan dengan pengalaman mengajar di Madrasah Ibtidaiyah dapat dikatakan cukup baik hal ini diperoleh dari hasil wawancara bahwa Guru H yang mengajar mata pelajaran PAI ada satu orang yang mempunyai pengalaman mengajar 6 tahun dan Guru M yang mengajar mata pelajaran PAI yang mempunyai pengalaman mengajar 4 tahun.

3. Latihan dan Pembinaan

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan yang dikemukakan dalam penyajian data diperoleh data bahwa dalam latihan dan pembinaan ataupun dalam pengembangan potensi sudah cukup baik. Walaupun begitu hendaknya selalu mengembangkan profesi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang mampu mengembangkan profesinya dengan lebih baik.

4. Fasilitas

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan dengan guru PAI dapat diambil kesimpulan bahwa dalam hal fasilitas belajar mengajar masih kurang lengkap hal ini dikarenakan kondisi keuangan yang kurang memungkinkan.